

ABSTRAK

PENGARUH SUHU DAN LAMA *THAWING* DI DATARAN TINGGI TERHADAP KUALITAS SEMEN BEKU SAPI BRAHMAN

Oleh

SHERLY PUSPA NINGRUM

Penelitian yang dilaksanakan 8—27 Maret 2014 bertujuan untuk mengetahui suhu dan lama *thawing* yang optimal di dataran tinggi pada semen beku sapi Brahman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3x3. Faktor I yaitu suhu (34°C, 37°C, dan 40°C) dan faktor II lama *thawing* (10 detik, 15 detik, dan 20 detik) dengan 3 kali ulangan. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah motilitas *spermatozoa* dan persentase *spermatozoa* hidup. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Anova dan uji lanjut Duncan pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu dan lama *thawing* sama-sama memberikan pengaruh terhadap kualitas semen beku sapi Brahman, namun tidak memiliki interaksi diantara keduanya. Kualitas *spermatozoa* yang paling baik diperoleh pada suhu *thawing* 40°C, dan pada lama *thawing* 20 detik. Pada suhu dan lama *thawing* tersebut memiliki rata-rata kualitas yang paling tinggi di antara perlakuan yang lain. Motilitas *spermatozoa* pada suhu *thawing* 40°C sebesar 33,89% dan lama *thawing* 20 detik sebesar 35,56%. Persentase *spermatozoa* hidup pada suhu 40°C sebesar 37,04% dan lama *thawing* 20 detik sebesar 35,43%.

Kata kunci : Suhu dan lama *thawing*, semen beku, sapi Brahman, dataran tinggi.